

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Intensitas kebisingan sebelum dan setelah dipasang alat peredam kebisingan pada sumber kebisingan yaitu pada variasi busa 3 cm dan kain perca 3 cm dapat menurunkan intensitas kebisingan 89,27 – 90,05 dBA menjadi 82,38 – 83,04 dBA, variasi busa 3 cm dan kain perca 6 cm dapat menurunkan intensitas kebisingan 89,26 – 89,35 dBA menjadi 78,50 – 78,57 dBA dan variasi busa 3 cm dan kain perca 9 cm dapat menurunkan intensitas kebisingan 89,27 – 90,52 dBA menjadi 76,33 – 76,39 dBA.
2. Persentase penurunan Intensitas kebisingan pada sumber kebisingan pada variasi busa 3 cm dan kain perca 3 cm adalah 7,04 - 8,51% (6,29 - 7,67 dBA), variasi busa 3 cm dan kain perca 6 cm adalah 11,93 - 13,29% (10,74 – 12,04 dBA) dan variasi busa 3 cm dan kain perca 9 cm adalah 14,44 – 15,68% (12,89 – 14,19 dBA).
3. Terdapat perbedaan penurunan intensitas kebisingan dari variasi ketebalan busa dan kain perca sebagai peredam kebisingan. Sesuai dengan uji *kruskall-wallis* dengan *P Value (Significant)* $0,001 < 0,05$
4. Variasi ketebalan busa dan kain perca yang paling efektif sebagai bahan peredam dalam menurunkan intensitas kebisingan yaitu variasi ketebalan busa 3 cm dan kain perca 9 cm.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan dan kesempurnaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi ketebalan bahan material triplek dan busa dengan kain perca yang digunakan sebagai peredam kebisingan dengan sampel kebisingan dari industri.
- 2) Perlu dilakukan *shift* kerja berdasarkan usia, jenis kelamin, dan waktu paparan terhadap karyawan di perusahaan apabila terdapat ruangan yang memiliki intensitas kebisingan melebihi nilai ambang batas.